

Template KM1: Ikhtisar Metrik Indikator Prudensial Utama Bank (Key Metrics)

No.	Deskripsi	T*	T-1	T-2	T-3	T-4
		a	b	c	d	e
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	7,049,807	6,885,428	4,957,623	4,967,115	4,775,434
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	7,049,807	6,885,428	4,957,623	4,967,115	4,775,434
3	Total Modal	7,131,007	6,973,644	5,016,814	5,018,570	4,841,500
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	12,749,898	10,287,266	8,177,553	7,026,200	7,262,091
	Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	55%	67%	61%	71%	66%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	55%	67%	61%	71%	66%
7	Rasio KPMM (%)	56%	68%	61%	71%	67%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0%	0%	0%	0%	0%
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	0%	0%	0%	0%	0%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	31,855,778	31,583,103	24,938,270	19,848,546	19,661,882
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	22%	22%	20%	25%	24%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	22%	22%	20%	25%	24%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	22%	22%	20%	25%	24%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	22%	22%	20%	25%	24%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	9,701,522	9,142,370	8,360,562	7,866,126	8,671,864
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	3,106,354	2,925,535	2,414,140	1,942,997	2,515,480
17	LCR (%)	312%	313%	346%	405%	345%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,972,101	9,593,456	9,358,787	9,272,399	9,114,823
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	5,844,043	6,353,501	4,183,123	4,411,285	4,237,640
20	NSFR (%)	205%	151%	224%	210%	215%

Analisis Kualitatif

1. Rasio permodalan (CET1, Tier 1, dan KPMM) menurun dibanding periode sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan ATMR.
2. LCR relatif stabil pada level 312% (T-1: 313%) dan tetap berada jauh di atas ketentuan minimum.
3. NSFR meningkat dari 151% menjadi 205%, terutama didorong oleh peningkatan sumber pendanaan stabil (ASF) yang lebih tinggi, disertai penurunan pendanaan stabil (RSF).

Template OV1: Ikhtisar atas ATMR

		ATMR		Modal minimum
		30-Sep-2026	30-Jun-2026	
		a	b	c = a * 8%
1	Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk)	6,125,938	5,850,510	490,075
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	6,125,938	5,850,510	490,075
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	N/A	N/A	N/A
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR))	1,091,640	1,368,388	87,331
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	1,091,640	1,368,388	87,331
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10	<i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	1,091,640	1,368,388	87,331
11	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period	-	-	-
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	-	-	-
13	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	-	-	-
14	Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>fall-back</i>	-	-	-
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17	Pendekatan Rating Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18	Pendekatan Rating Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	-	-	-
20	Risiko pasar	3,477,775	737,075	278,222
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	3,477,775	737,075	278,222
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMM)	N/A	N/A	N/A
23	Capital Charge dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24	Risiko Operasional	962,905	962,905	77,032
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	-	-	-
26	Penerapan <i>output floor</i>	N/A	N/A	N/A
27	Floor adjustment (before application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A
28	Floor adjustment (after application of transitional cap)	-	-	-
	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	12,749,898	10,287,266	1,019,992
Analisis Kualitatif				
Total ATMR meningkat 24% dibandingkan triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan ATMR Risiko Pasar sebesar Rp2.463.952 juta. ATMR Risiko Kredit dan ATMR Risiko Operasional tidak mengalami perubahan yang signifikan selama periode pelaporan.				

Template LR1: Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
**FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM
RASIO PENGUNGKIT**

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	26,617,699
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	4,633,058
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	76,087
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	553,501
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(24,567)
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	31,855,778
Analisis Kualitatif		
Bank memiliki total eksposur yang memadai sehingga dapat mengurangi kondisi/dampak deleveraging.		

Template LR2: Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

**FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN
RASIO PENGUNGKIT**

Keterangan		Periode	
		30-Sep-2026	30-Jun-2026
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	23,215,517	21,363,630
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(14,020)	(18,099)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(10,547)	(11,272)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	23,190,950	21,334,259
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1,496,493	3,208,922
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	4,257,236	3,704,559
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	5,753,729	6,913,481
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	2,281,511	2,749,120
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	76,087	-
17	Eksposur sebagai agen SFT		
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	2,357,598	2,749,120
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	5,123,331	5,703,589
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(4,569,395)	(5,077,262)

21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(435)	(40,084)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	553,501	586,243
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	7,049,807	6,885,428
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	31,855,778	31,583,103
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	22%	22%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	22%	22%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	31,855,778	31,583,103
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	31,855,778	31,583,103
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	22%	22%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	22%	22%
Analisis Kualitatif			
Bank memiliki rasio pengungkit sebesar 22% pada 30 Sep 2026 dan 30 Jun 2026, di atas ketentuan minimum 3%. Hal ini menandakan Bank memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai guna memitigasi kondisi/dampak deleveraging.			

(dalam jutaan rupiah)		30-Sep-2026					30-Jun-2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)											
1	Modal:										
2	Modal sesuai POJK KPMM	-	-	-	7.213,068	7.213,068	-	-	-	7.023,191	7.023,191
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan										
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,208,253	3,434,866	-	4,468,750	4,759,033	6,048,953	4,073,986	4,470,000	-	2,570,265
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung										
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	NSFR liabilitas derivatif			338,687				2,938			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1,891,163	3,576	-	-	-	1,239,156	1,486	-	-	-
14	Total ASF					11,972,101					9,593,456
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)											
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,054,123					1,041,571
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan	579	-	-	-	290	538	-	-	-	269
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga										
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level	-		-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA	-	357,941	750,000	1,555,125	1,983,816	-	540,581	965,000	1,555,560	2,119,147
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan	-	3,355,072	893,891	5,460	2,129,123	-	2,501,638	1,274,937	5,795	1,893,213
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko	-				-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan,	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung										
26	Aset lainnya:										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai					-				-	
29	NSFR aset derivatif					-		488,676			488,676
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation			291,871		291,871		364,162			364,162
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di	811281.5037	60,714	-	-	368,244	599047.2947	60,472	-	-	357,296
32	Rekening Administratif					16,576					89,167
33	Total RSF					5,844,043					6,353,501
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)					205%					151%
Analisa Kualitatif											
1. Berdasarkan perhitungan Net Stable Funding Ratio Bank of America, N.A (BANA) Jakarta Kuartal 3 2026, diperoleh nilai NSFR sebesar 205% dimana komposisinya terdiri dari Available Stable Funding (ASF) sejumlah IDR 11.9 Triliun dan Required Stable Funding (RSF) IDR 5.8 Triliun. Level tersebut diatas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan (POJK No. 50/03/2017) yaitu 100%. 2. Tingkat NSFR pada Kuartal 3 2026 di level 205% ini mengalami peningkatan sebesar 54% dibandingkan dengan posisi Kuartal 2 2026 di level 151%. 3. Komposisi aset dan liabilitas vane saline bergantung (interdependent) di dominasi oleh piniaaman kepada Kantor Pusat untuk pembiavaan Loan kepada customer sejumlah IDR 2.1 Triliun pada Kuartal 3 2026.											